

Sosialisasi Pencegahan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendidikan Karakter Bangsa

Winia Waziana¹, Ricco Herdiyan Saputra², Ida Ayu Putu³, Noca Yolanda Sari⁴

^{1,2,4}Prodi Sistem Informasi, FTIKOM, Institut Bakti Nusantara Lampung

³Prodi Manajemen Informatika, FTIKOM, Institut Bakti Nusantara Lampung

^{1,2,3,4}Jl. Wisma Rini, No.09 Pringsewu, Lampung, Indonesia

E-mail: winiawaziana@gmail.com¹, saputrahherdiyanricco@gmail.com²,
idaayuanggungie@gmail.com³, nocayolandasaristmikpsw@gmail.com⁴

Abstract

The occurrence of modernization in Indonesia is caused by the desire of the people to have a more comfortable, prosperous, and easier life with the support of facilities from technological advances. The objects of Pkm activities are students at SMK Muhammadiyah Pagelaran Kab. Pringsewu. The purpose of this community service program is to increase students' knowledge and understanding of preventing drug abuse through national character education. The implementation method for PKM activities is divided into 3 stages, namely, the preparation stage, the activity implementation stage, and finally the evaluation and reporting stage. The socialization activity on the Prevention of the Dangers of Drug Abuse through National Character Education at the Muhammadiyah Pagelaran Vocational School, Pringsewu Regency, ran smoothly. Modernization which has the nature of freedom and convenience has positive and negative impacts, one of the negative impacts is drug abuse. Drug abuse among adolescents can be prevented using control from the family environment and national character education implemented in the school environment can be a solution in anticipation of drug abuse.

Keywords: Socialization, Drug abuse, Character Education

Abstrak

Terjadinya modernisasi di Indonesia disebabkan oleh keinginan masyarakat untuk memiliki kehidupan yang lebih nyaman, lebih makmur dan lebih mudah dengan dukungan fasilitas dari kemajuan teknologi. Objek kegiatan Pkm adalah peserta didik pada SMK Muhammadiyah Pagelaran Kab. Pringsewu. Tujuan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui Pendidikan karakter bangsa. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini dibagi kedalam 3 tahap yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan terakhir tahap evaluasi dan pelaporan. Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendidikan Karakter Bangsa di SMK Muhammadiyah Pagelaran Kabupaten Pringsewu berjalan dengan lancar. Modernisasi yang memiliki sifat kebebasan dan kemudahan memiliki dampak positif dan dampak negatif salah satu dampak negatifnya adalah penyalahgunaan narkoba. Penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja dapat dicegah dengan cara kontrol dari lingkungan keluarga dan Pendidikan karakter bangsa yang diterapkan di lingkungan sekolah dapat menjadi solusi sebagai antisipasi penyalahgunaan narkoba.

Kata kunci: Sosialisasi, Penyalahgunaan Narkoba, Pendidikan Karakter

1. PENDAHULUAN

Modernisasi adalah sebuah proses perubahan kegiatan masyarakat yang bersifat tradisional ke arah masyarakat yang berkegiatan secara lebih maju atau dengan metode yang terbaru. Terbukanya pintu peradaban bagi bangsa Indonesia ini memberikan kesempatan pada masyarakat untuk mencoba hal-hal baru. Adanya modernisasi memengaruhi budaya masyarakat, sikap dan mental yang sehat sangat perlukan masyarakat untuk dapat mencerna dan menentukan sikap penerimaan terhadap perubahan. Ada Sebagian masyarakat yang mempertahankan kebiasaan lamanya secara tradisi, ada Sebagian yang menggantikannya, dan adapula sebagian masyarakat yang menyesuaikan perubahan-perubahan tersebut sebagai bagian dari modernisasi.

Terjadinya modernisasi di Indonesia disebabkan oleh keinginan masyarakat untuk memiliki kehidupan yang lebih nyaman, lebih makmur dan lebih mudah dengan dukungan fasilitas dari kemajuan teknologi. Saat ini di Indonesia telah mengalami modernisasi di beberapa bidang yaitu: 1. Modernisasi di Bidang Teknologi, 2. Modernisasi di Bidang Ekonomi, 3. Modernisasi di Bidang Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan, 4. Modernisasi di Bidang Komunikasi,

Informasi, dan Transportasi, 5. Modernisasi Bidang Politik dan Ideologi, 6. Modernisasi di Bidang Keagamaan.

Modernisasi memberikan dampak positif dan dampak negatif bagi kehidupan masyarakat. Dampak positif dari adanya modernisasi di Indonesia diantaranya adalah pertama meningkatkan keinginan masyarakat untuk mengembangkan potensi diri, kedua, berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) yang dapat membantu meringankan beban pekerjaan dan juga menghemat waktu dan tenaga. Ketiga kemajuan atau modernisasi dibidang transportasi yang dapat digunakan masyarakat agar bisa menikmati fasilitas transportasi dengan nyaman dalam perjalanan dan lebih cepat sampai tujuan. Keempat modernisasi dalam bidang komunikasi dapat membuat proses interaksi menjadi sangat lancar, hal ini akan mempercepat jalinan hubungan dan komunikasi sehingga dapat memperkuat Kesatuan dalam Masyarakat. Selain dampak positif tentunya modernisasi juga memiliki dampak negatif. Kemudahan-kemudahan yang ditawarkan oleh modernisasi berakibat membentuk pola individualisme dalam lingkungan masyarakat. Selain itu juga adanya dampak demoralisasi, serta kenakalan remaja.

Masa remaja adalah masa transisi dan pencarian jati diri yang biasanya emosi dan kejiwaanya tidak stabil sehingga mudah dipengaruhi dan cenderung merasa tertantang untuk melakukan hal-hal baru termasuk hal-hal yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku. Seperti tidak kekerasan, pekelahian, pencurian, minuman keras, pemakaian narkoba bahkan seks bebas. Jika generasi muda bangsa ini banyak yang terkena dampak modernisasi dan terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba maka akan terjadi *lost* generasi dimasa depan (Ahmad Syafii, 2009).

Meskipun narkoba sangat diperlukan untuk pengobatan dan pelayanan kesehatan, namun bila disalahgunakan atau digunakan sesuai dengan standar pengobatan, terlebih jika disertai dengan peredaran narkoba secara gelap akan menimbulkan akibat yang sangat merugikan perorangan ataupun masyarakat, khususnya generasi muda. Penyalahgunaan narkoba di Indonesia sudah sampai ke tingkat yang sangat mengkhawatirkan, fakta di lapangan menunjukkan bahwa 50% penghuni LAPAS (Lembaga Pemasyarakatan) disebabkan oleh kasus narkoba. Berita kriminal di media massa, baik media cetak maupun elektronik dipenuhi oleh berita tentang penyalahgunaan narkoba (Fransiska, 2011).

Pentingnya penyuluhan dan pembinaan terkait dampak penyalahgunaan narkoba dikalangan masyarakat berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika demi menjaga generasi muda perlu kita tingkatkan. Selain itu, sosialisasi terkait dampak penyalahgunaan narkoba menggunakan pendekatan undang-undang yaitu Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkotika agar masyarakat memahami dan mengetahui dampak dan proses jika terjadi kasus narkoba di tengah masyarakat (Zainuri & Novita, 2021). Dibutuhkan peranan semua pihak dalam memberantas penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja termasuk, orang tua dan guru serta masyarakat dan membantu anak yang sudah terjerumus kedalam penyalahgunaan narkoba (Esther et al., 2021). Telah banyak upaya yang dilakukan dalam hal pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba khususnya dikalangan remaja. Salah satu upaya yang dilakukan terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja adalah meningkatkan kegiatan keagamaan, penyuluhan dan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dikalangan peserta didik, komunikasi dengan orangtua peserta didik, dan berusaha menanggapi secara serius dan tepat terhadap permasalahan penyalahgunaan narkoba (Rezaky Wahyudi, 2020).

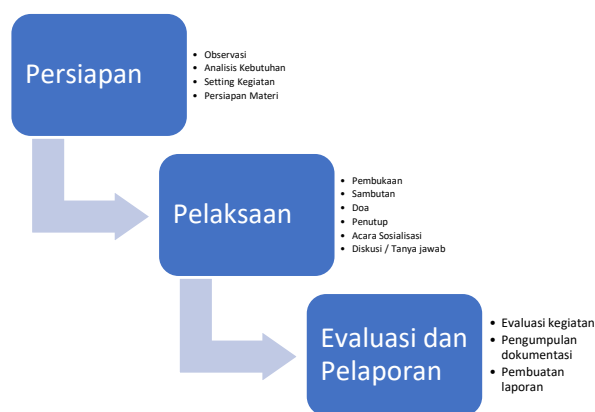
Berdasarkan uraian diatas maka dirasa perlu untuk mengadakan Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik. SMK Muhammadiyah Pagelaran Kabupaten Pringsewu diambil sebagai objek kegiatan karena pihak SMK Muhammadiyah Pagelaran telah melakukan kerjasama dengan Tim PkM Institut Bakti Nusantara Lampung sebagai penerapan tridama perguruan Tinggi dalam Kegiatan Pengabdian masyarakat. Tim Pkm IBN memfokuskan melakukan pencegahan penyalagunaan narkoba melalui Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini di lingkungan SMK Muhammadiyah Pagelaran Kab. Pringsewu, dikarenakan SMK Muhammadiyah pagelaran merupakan lokasi rawan penyalagunaan narkoba karena lokasinya terletak di tengah masyarakat padat penduduk yang merupakan campuran dari

penduduk asli dan pendatang, sehingga membuka peluang bagi orang yang tidak bertanggungjawab untuk melakukan peredaran gelap narkoba di kalangan masyarakat khususnya siswa. Tujuan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa dalam pencegahan penyalagunaan narkoba melalui Pendidikan karakter.

2. METODE

Metode peaksanaan kegiatan PkM ini dibagi kedalam 3 tahap yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan terakhir tahap evaluasi dan pelaporan.

1. Pada tahap pertama ada beberapa langkah kegiatan yang dilakukan yaitu: Langkah observasi untuk mensurvey, mengetahui kebutuhan dan kondisi target kegiatan. Setelah itu dilakukan langkah perancangan pelaksanaan acara serta mempersiapkan narasumber dan teknis kegiatan.
2. Tahap kedua yaitu Pelaksanaan Kegiatan. Dalam tahap ini ada banyak rangkaian acara diantaranya yaitu: Pembukaan, Kata sambutan, pembacaan doa, penutup, dan kegiatan inti.
3. Tahap Evaluasi dan Pelaporan, dalam tahap ini para anggota kegiatan Pkm mengevaluasi seluruh tahapan acara, mengukur tingkat ketercapaian atau keberhasilan kegiatan dengan cara menguraikan kekurangan maupun kendala yang ditemukan dalam kegiatan, mengapresiasi keberlangsungan acara dan mengumpulkan seluruh dokumentasi kegiatan sebagai bahan laporan kegiatan.



Gambar 1. Alur Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi ini dilaksanakan oleh Tim PKM IBN Lampung pada tanggal 01 Agustus 2022 di SMK Muhammadiyah Pagelaran, Desa Karangsari, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu. Narasumber pada kegiatan ini adalah Ibu Ida Ayu Putu Anggie Sinthiya, M.H, Ibu Noca Yolanda Sari, M.Pd, Ibu Winia Waziana, M.Pd dan Bapak Ricco Herdiyan Saputra, S.T., M.T.I. Tema kegiatan adalah Sosialisasi Pencegahan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendidikan Karakter Bangsa. Pelatihan ini diawali dengan sambutan ketua panitia, serta kepala SMK Muhammadiyah Pagelaran dilanjutkan dengan kegiatan inti pemaparan materi dari Narasumber. Setelah pemaparan materi kegiatan selanjutnya adalah diskusi dan tanya jawab, tim panitia kegiatan juga telah mempersiapkan bingkisan sebagai apresiasi bagi para peserta. Berikut rangkuman materi yang disampaikan oleh narasumber.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi

Secara etimologis narkoba atau narkotika berasal dari bahasa Inggris *narcose* atau *narcosis* yang berarti menidurkan dan pembiusan. Narkotika berasal dari bahasa Yunani yaitu *narke* atau *narkam* yang berarti terbius sehingga tidak merasakan apa-apa. Narkotika berasal dari perkataan *narcotic* yang artinya sesuatu yang dapat menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan efek stupor (bengong), bahan-bahan pembius dan obat bius. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengistilahkan narkoba atau narkotika adalah obat yang dapat menenangkan syaraf, menghilangkan rasa sakit, menimbulkan rasa mengantuk atau merangsang. Menurut istilah kedokteran, narkotika adalah obat yang dapat menghilangkan terutama rasa sakit dan nyeri yang berasal dari daerah *viresal* atau alat-alat rongga dada dan rongga perut, juga dapat menimbulkan efek stupor atau bengong yang lama dalam keadaan yang masih sadar serta menimbulkan adiksi atau kecanduan (Fransiska, 2011).

Narkotika dalam UU No. 22 /1997 adalah Tanaman Papever, Opium mentah, Opium masak, seperti Candu, Jicing, Jicingko, Opium obat, Morfina, Tanaman koka, Daun koka, Kokaina mentah, Ekgonina, Tnaman Ganja, Damar Ganja, Garamgaram atau turunannya dari morfina dan kokaina. Sehingga dapat disimpulkan, Narkotika adalah obat atau zat yang dapat menenangkan syaraf, mengakibatkan ketidaksadaran, atau pembiusan, menghilangkan rasa nyeri dan sakit, menimbulkan rasa mengantuk atau merangsang, dapat menimbulkan efek stupor, serta dapat menimbulkan adiksi atau kecanduan, dan yang ditetapkan oleh Menteri kesehatan sebagai Narkotika (Mardani, 2008).

1. Jenis-Jenis Narkoba

- Opium
Getah berwarna putih yang keluar dari kotak biji tanaman papaper sammi vervum yang kemudian membeku, dan mengering berwarna hitam cokelat dan diolah menjadi candu mentah atau candu kasar.
- Morpin
Morphine dalam dunia pengobatan digunakan untuk bahan obat penenang dan obat untuk menghilangkan rasa sakit atau nyeri, yang bahan bakunya berasal dari candu atau opium.
- Ganja
Diistilahkan dengan marihuana (*marijuana*), yang berarti memabukkan atau meracuni pohon ganja termasuk tumbuhan liar, yang dapat tumbuh di daerah tropis maupun subtropis disesuaikan dengan musim dan iklim daerah setempat
- Cocaine
Merupakan tumbuh-tumbuhan yang dapat dijadikan obat perangsang, kebanyakan cocaine tumbuh di Amerika selatan, Ceylon, India, dan Jawa
- Heroin
Tidak seperti Morphine yang masih mempunyai nilai medis, heroin yang masih berasal dari candu, setelah melalui proses kimia yang sangat cermat dan mempunyai kemampuan yang jauh lebih keras dari morphine.

- Shabu-shabu
Berbentuk seperti bumbu masak, yakni kristal kecil-kecil berwarna putih, tidak berbau, serta mudah larut dalam air alkohol. Pemakaiannya segera akan aktif, banyak ide, tidak merasa lelah meski sudah bekerja lama, tidak merasa lapar, dan memiliki rasa percaya diri yang besar.
- Ekstasi
Zat atau bahan yang tidak termasuk kategori narkotika atau alkohol, dan merupakan jenis zat adiktif yang tergolong simultansia (perangsang)
- Putaw
- Merupakan minuman khas Cina yang mengandung alkohol dan sejenis heroin yang serumpun dengan Ganja, pemakaiannya dengan menghisap melalui hidung atau mulut, dan menyuntikkan ke pembuluh darah.
- Alkohol
Termasuk dalam zat adiktif, yang menyebabkan ketagihan dan ketergantungan, sehingga dapat menyebabkan keracunan atau mabuk
- Sedativa / Hipnotika
Di dunia kedokteran terdapat jenis obat yang berkhasiat sebagai obat penenang, dan golongan ini termasuk Psikotropika golongan IV.

2. Bahaya Pemakaian Narkoba

- a) Otak dan syaraf dipaksa untuk bekerja di luar kemampuan yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak wajar
- b) Peredaran darah dan Jantung yang terganggu dikarenakan pengotoran darah oleh zat-zat yang mempunyai efek yang sangat keras, akibatnya jantung di rangsang untuk bekerja di luar kewajiban.
- c) Pernapasan tidak akan bekerja dengan baik dan cepat lelah sekali
- d) Penggunaan lebih dari dosis yang dapat ditahan oleh tubuh akan mendatangkan kematian secara mengerikan.
- e) Timbulnya keadaan yang serius karena putus obat. Timbul ketergantungan baik rohani maupun jasmani.

3. Penyebab Penyalahgunaan Narkoba

Penyebab penyalahgunaan narkoba ini biasanya berasal dari faktor Individu, dan faktor social budaya.

4. Pencegahan dan Penanggulangan Narkoba

Hal paling berpotensi untuk dapat menghindari penyalahgunaan narkoba adalah dari lingkungan keluarga karena keluarga adalah orang terdekat pelaku. Langkah yang paling baik dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba tentunya adalah melalui upaya pencegahan yang dilakukan kepada manusia sebagai calon pengguna dan pencegahan pengadaan narkoba serta pemasarannya. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam upaya pencegahan ini antara lain:

- a. Penyuluhan tentang bahaya narkoba.
- b. Penerangan melalui berbagai media tentang bahaya narkoba.
- c. Pendidikan tentang pengetahuan narkoba dan bahayanya.
- d. Deteksi dini anak yang menyalahgunakan narkoba
- e. Konseling dan bimbingan sosial kepada pengguna dan keluarga serta kelompok lingkungannya
- f. Bimbingan sosial melalui kunjungan rumah
- g. Menciptakan lingkungan yang kondusif bagi bekas pengguna agar mereka tidak terjerat untuk Kembali sebagai pengguna narkoba.
- h. Pendidikan karakter dan pengembangan individu. Pengembangan *life skills* antara lain tentang ketrampilan berkomunikasi, ketrampilan menolak tekanan orang lain dan

ketrampilan mengambil keputusan dengan baik.

5. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan alternatif yang tepat dalam pembentukan dan penguatan mental peserta didik. Pendidikan karakter dapat mengasah sikap dan kepribadian peserta didik guna membangun pribadi yang baik. Adapun nilai-nilai yang diajarkan dalam Pendidikan karakter adalah nilai agama atau *religious*, nilai toleransi, cinta tanah air dan persaudaraan. Pentingnya Pendidikan karakter untuk peserta didik selain sebagai pembentuk kepribadian tetapi juga sebagai penyeimbang akal dan hati nuraninya dalam segala Tindakan dan keputusan yang akan diambil. Implementasi pendidikan karakter pada sekolah menengah atas atau yang sederajat dapat dilakukan melalui strategi; sosialisasi, integrasi dalam mata pelajaran, pendekatan saintifik, integrasi dalam muatan lokal, dan kegiatan pengembangan diri. Antisipasi penyalahgunaan narkoba di kalangan peserta didik pada SMK Muhammadiyah Pagelaran dapat dilakukan dengan pendekatan pengembangan budaya Sekolah berkarakter. Budaya Sekolah berkarakter yang dikembangkan berupa; iklim sekolah yang kondusif, uswatun hasanah (suri teladan), religius, kedisiplinan kooperatif, serta budaya malu. Budaya berkarakter tersebut dapat berimplikasi positif pada pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa pada SMK Muhammadiyah Pagelaran. Namun demikian, dukungan dan kesinergian wali murid, masyarakat, pihak sekolah, dan semua unsur menjadi sangat penting terhadap kesuksesan pendidikan karakter bangsa sebagai solusi antisipasi penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa di lingkungan SMK Muhammadiyah Pagelaran Kab. Pringsewu. Kegiatan Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik di Lingkungan SMK Muhammadiyah Pagelaran Kabupaten Pringsewu berjalan dengan lancar. Peserta sosialisasi menjadi lebih sadar dan awas terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba, hal itu terlihat dari antusiasme peserta didik pada saat kegiatan diskusi dan tanya jawab. Setelah Narasumber memberikan materi dilakukan diskusi dan tanya jawab serta quiz, acara diakhiri dengan pembagian hadiah bagi peserta yang aktif dalam kegiatan tersebut



Gambar 3. Kegiatan tanya jawab dan pembagian hadiah bagi peserta aktif

4. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan materi kegiatan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Sosialisasi Pencegahan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendidikan Karakter Bangsa di SMK Muhammadiyah Pagelaran Kabupaten Pringsewu berjalan dengan lancar. Modernisasi yang memiliki sifat kebebasan dan kemudahan memiliki dampak positif dan dampak negatif salah satu dampak negatifnya adalah penyalahgunaan narkoba. Penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja dapat dicegah dengan cara kontrol dari lingkungan keluarga dan Pendidikan karakter yang diterapkan dilingkungan sekolah dapat menjadi solusi sebagai antisipasi penyalahgunaan narkoba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SMK Muhammadiyah Pagelaran kabupaten Pringsewu, Tim PKM IBN Lampung serta Seluruh panitia dan pihak terkait yang membantu terselenggaranya kegiatan Sosialisasi Pencegahan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendidikan Karakter Bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- R. Wahyudi. 2021 "Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Min 1 Banjarmasin," UIN Antasari, Banjarmasin
- Syafii, A. 2009. Pengaruh narkoba terhadap kenakalan remaja di sulawesi tengah. Media Litbang Sulteng, 2(2).
- Mardani. H. 2008, Penyalahgunaan Narkoba Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Pidana Nasional, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada
- Rezeky Wahyudi. 2020. Upaya Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di MIN 1 Banjarmasin. *Institusional Digital Repository Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin*, February, 1–9.
- Zainuri, & Novita, D. 2021. Pembinaan dan Sosialisasi Bahaya Narkoba Kepada Masyarakat Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika Demi Tercapainya Tujuan Berbangsa dan Bernegara. *Jurnal ABDIRAJA*, 4(1), 6–9. <https://doi.org/10.24929/adr.v4i1.927>
- Esther, Ju., Manullang, H., Debora, & Arismani. 2021. Aspek Hukum Pidana Dampak Penyalahgunaan Narkotika Bagi Remaja. *PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(02), 75–88
- Eleanora, F. N. 2011. Bahaya Penyalahgunaan narkoba serta usaha pencegahan dan penanggulangannya. *Jurnal hukum*, 25(1), 439-452.
- Muhammad, M., Sulaiman, S., & Jabaliah, J. 2019. Antisipatif Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendidikan Karakter Di Kalangan Siswa Madrasah Aliyah Di Provinsi Aceh. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 22(1), 126-140.
- Undang Undang no 22 tahun 1997 tentang Narkotika
- Undang - undang nomor 35 tahun 2009 tentang narkotika